



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2008. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Affandhy, L., P. Situmorang, P. W. Prihandini, D. B. Wiyono dan A. Rasyid. 2003. Performan reproduksi dan pengelolaan sapi potong induk pada kondisi peternakan rakyat. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbangnak, Bogor.
- Anggraeny, Y.A., T.A. Sulistya, P.K. Sukmasari dan R. Wandassari. 2016. Potensi Pengembangan Sapi Potong Peranakan Ongole di Kota Probolinggo : Peluang dan Tantangan Berdasarkan Potensi Pakan, Karakteristik dan Pengetahuan Peternak. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. 1186-1195.
- Aprily, N. U., P. Sambodho dan D. W. Harjanti. 2016. evaluasi kelahiran pedet sapi perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden. Jurnal Peternakan Indonesia 18 (1): 36-43.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Peranakan Ongole (PO). Lokakarya Nasional Sapi Potong 2004. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. [https://www.bps.go.id/linkTableDinamis /view/id/1016](https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1016). diakses pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 09.35.
- Becker, W.A. 1992. Quantitative Genetics. Fifth Edition. Washington State University. United States of America.
- Devandra, C. dan M. Burns. 1994. Produksi kambing di daerah tropis. Terjemahan: I.D.K. Harya Putra. Penerbit ITB, Bandung.
- Djagra, I.B dan I.G.K. Budiarta. 1990. Hubungan Antara Umur Bunting dengan Berat, Panjang Badan dan Lingkar Kepala Fetus Sapi Bali. Proceeding Seminar Nasional Sapi Bali 20-22 September 1990. Fakultas Peternakan Udayana, Denpasar, Bali.
- Fathoni, A. 2016. Estimasi Parameter Genetik Sifat Pertumbuhan dan Identifikasi Gen MC4R Sapi Peranakan Ongole di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Tesis. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Falconer, D. S., dan T. F. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetics. Fourth Edition. Longman Publishing Group, Ltd. Inggris.



- Fallo, J. V., E. D. Kusumawati, dan A. T. N. Krisnaningsih. 2019. Pengaruh berat badan induk terhadap berat lahir dan pertambahan bobot badan pedet pada sapi Bali yang dipelihara secara semi-intensif di kabupaten Belu. *Jurnal Sains Peternakan* 7 (1), 62-69.
- Ferdianto, N., B. Soejosopoetro and S. Maylinda. 2013. Birth weight, weaning weight and linear body measurement of ongole crossed cattle at two group parities. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Gio, P. U. dan D. E. Irawan. 2016. Belajar Statistika dengan R. Universitas Sumatera Utara Press. Medan.
- Gushairiyanto dan Depison. 2009. Korelasi genetik antara bobot sapi dengan bobot satu tahun dan laju pertumbuhan pasca sapi sapi brahman cross. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* 9 (4), 171-175.
- Hanum, L. 2012. Karakteris Fenotipik Bobot Badan, Lingkar Dada dan Panjang Badan Sapi PO (*Bos Indicus*) Sebagai Hewan Kurban pada Umur yang Berbeda di Mt Farm. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hamdani, M. D. I. 2015. Perbandingan berat lahir, persentase jenis kelamin anak dan sifat prolifik induk kambing Peranakan Etawah pada paritas pertama dan kedua di kota Metro. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3 (4), 245-250
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. Grasindo. Jakarta.
- Hartati, Sumadi, Subandriyo, dan T. Hartatik. 2010. Keragaman morfologi dan diferensiasi genetik sapi Peranakan Ongole di peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner* 15 (1), 72 -- 80.
- Hernandez-Hernandez, N., J. Martinez-Gonzalez, G. Parra-Barcamonte, M. Ibarra-Hinojosa, F. Borines-Encinia, P. Saldana-Campos, dan E. Ortega-Rivas. 2015. Non-genetic effects of growth characteristics of Brahman cattle. *Rev. MVZ Cordoba* 20 (4), 4427-4435
- Ismirandy, A. 2018. Laju Pertumbuhan Dan Ukuran Tubuh Sapi Bali Lepas Sapih Yang Diberi Pakan Konsentrat Pada Kategori Bobot Badan Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Karnaen dan J. Arifin. 2007. Kajian Produktivitas Sapi Madura. *Jurnal Ilmu Ternak* 7 (2): 135-139.
- Kostaman, T. Dan I.K. Sutama. 2006. Studi motilitas dan daya hidup spermatozoa kambing boer pada pengencer tri-sitrat-fruktose. *Jurnal Sain Veteriner*, 24: 58-64.



Kementerian Pertanian. 2012. Keputusan Menteri tentang penetapan rumpun sapi peranakan ongole. Direktorat Jendral perbibitan dan produksi ternak. Jakarta.

Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Grahal Ilmu. Jakarta.

Kurniawan, N.P. 2018. Perbedaan Bobot Lahir, Bobot Sapih dan Pertambahan Bobot Badan Harian Pada Sapi Simmental dan Limousin. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang

Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestok Improvement. Prentice Hall of India Private. New Delhi.

Mege R.A, Manalu. W, Kusumorini N, dan Nasution S.H. 2010. Konsentrasi tiroid dan metabolit darah induk babi disuperovulasi sebelum perkawinan. Animal Production 11 (2): 88-95.

Nashlom, A. dan O. Danell. 1996. Genetic Relationship of Farm Animal. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi.

Nugroho, S. S. Akbar. dan R. Vusvitasari. 2008. Kajian hubungan koefisien korelasi Pearson (r), Spearman-rho (ρ), Kendall – tau (τ), gamma (g), dan somers (dyx). Jurnal Gradien. 4:372-381.

O'Mary, C. C. and I. A. Dyer. 1972. Commercial Beef Cattle Production. Lea and Febiger, Philadelphia.

Pane, I. 1993. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Cetakan kedua. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Parakkasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Bandung: Angkasa.

Philips, C. J. C. 2010. Principles of Cattle Production. 2nd ed. CABI Publishing, Wallingford.

Prasojo, G., I. Arifiantini, K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan, bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. Jurnal Veteriner 11 (1): 41-45.

Prihandini, P. W., L. Hakim, dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2011. Seleksi pejantan berdasarkan nilai pemuliaan pada sapi PO di Loka Penelitian Sapi Potong. J. Ternak Trop. 13 (1): 9-18

Putra, W., P. Agung, dan S. Said. 2018. Non-Genetic factor and genetic parameter analysis for growth traits in Sumba Ongole (SO) cattle. Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture 43 (2): 94-106.

Putra, W. P. B, Sumadi, dan T. Hartatik. 2014. Korelasi genetik pada sifat pertumbuhan Sapi Aceh di kecamatan Indrapuri Provinsi Aceh. Jurnal Agripet. 14 (1): 37-41.



- Putra, W. P. B, Sumadi, T. Hartatik, dan H. Saumar. 2018. Pendugaan model kurva pertumbuhan berat badan pada sapi Aceh (*Bos indicus*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia* 4 (1): 166-171
- Rachma. S.A.B. 2007. Pertumbuhan dimensi tubuh pedet jantan sapi Bali di kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains dan Teknologi. Fakultas Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin* 7 (2): 103–108.
- Ratnawati, D. dan T.A. Sulistya. 2013. Umur Sapih Optimal Pada Sapi Potong. *Sinar Tani Agroinovasi. Badan Litbang Pertanian. Lampung.*
- Saptayanti, N. N. J., I. K. Suatha dan I. P. Sampurna. 2015. Hubungan antara dimensi panjang induk dengan pedet pada Sapi Bali. *Buletin Veteriner Udayana.* 7(2):129-136.
- Sintje. 2003. Stress pada sapi perah laktasi. IPB Press. Bogor.
- Siregar, S. B. 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan teknologidaging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sonjaya. H. 2012. Dasar Fisiologi Ternak. IPB Press. Bogor.
- Sosroamidjojo, M. S. dan Soeradji. 1990. PeternakanUmum. Cetakan Ke- 10. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Subiharta, Muryanto, B. Utomo, Ernawati, R.N. Hayati, P. Sudrajad, I. Musawati, Suharno. 2010. Pendampingan PSDS melalui inovasi teknologi dan kelembagaan. Laporan Kegiatan. BPTP Jawa Tengah. Ungaran.
- Subiharta, Muryanto, dan B. Utomo. 2013. Laporan Kegiatan Pendampingan PSDS Melalui Inovasi Teknologi dan Kelembagaan Untuk Peningkatan Produksi Daging di Jawa Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.
- Sugeng,Y. B. 1998. Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukmasari, A.H. 2001. Pendugaan Nilai Pemuliaan dan Kecenderungan Genetik (*Genetic Trend*) Bobot Badan Sapi Bali diProyek Pengembangan dan Pembibitan Sapi Bali (P3 Bali) diBali.Tesis. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.Bogor
- Sulastri dan M. D. I. Hamdani. 2018. Dasar Pemuliaan Ternak. Anugerah Utama Raharja. Bandar Lampung.
- Sumadi. 1985. Beberapa Sifat Produksi dan Reproduksi dari Berbagai Bangsa Sapi Daging di Ladang Ternak. Tesis. Fakultas Pacsarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



- Suranjaya, I. G., I. N. Ardika dan R R. Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan sapi Bali di Bali. Majalah Ilmiah Peternakan. 13(3):83-86.
- Susilorini T.E., M. E. Sawitri, dan Muharlien. 2007. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Taylor, R. E. 1984. Beef Production and the Beef Industry. Macmilln Publishing Company. New York.
- Toelihere, M. R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Trobos. 2019. <http://troboslivestock.com/detail-berita/2019/06/01/85/11694/sapi-po-unggul-hasil-seleksi>. diakses pada tanggal 3 Januari 2020 pukul 20.13.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Labdosokojo. 1998. Cetakan ke 4. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Veby, A. 2015. Hubungan paritas terhadap bobot lahir sapi PO di BPTU-HPT Padang Mangatas. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
- Wardoyo dan A. Risdianto. 2011. Studi manajemen pembibitan dan pakan sapi Peranakan Ongole, Loka Penelitian Spi Potong Grati Pasuruan. Jurnal Ternak 2 (1), 1-7
- Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Warwick, E.J. J.M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wijiono, D.B., Hartati, dan D.M. Dicky. 2007. Korelasi Ukuran Linier Tubuh Sapihan dengan Perubahan Bobot Hidup Dewasa Sapi Peranakan Ongole. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2007. Loka Penelitian Sapi Potong Grati. Pasuruan.